

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham merupakan surat berharga yang dapat diperjual belikan ,harga jual saham tidak selalu sama dengan nilai nominalnya yang mengartikan bahwa harga jual saham bisa berubah setiap waktu. Perubahan harga saham secara individual terjadi di pasar modal. Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang (*long term financial assets*). Harga saham di pasar modal ditentukan oleh dua belah pihak yaitu *Demand* (pembeli) dan *supplay* (penjual).

Sektor otomotif Indonesia mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penjualan yang terus meningkat tiap tahunnya. selain itu, Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri otomotif untuk melakukan ekspansi, yang mana dalam melakukan ekspansi membutuhkan dana yang cukup besar dan dana tersebut dapat diperoleh melalui pendanaan internal maupun eksternal.

Sumber dana internal berasal dari penerbitan saham yang dilakukan oleh perusahaan, sedangkan sumber eksternal berasal dari pinjaman perusahaan kepada pihak lain. Salah satu cara yang dipakai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan selain menggunakan modal sendiri juga dapat menggunakan modal pinjaman.

Bagi investor informasi laba menunjukkan kekayaan pemilik yaitu apabila suatu perusahaan menghasilkan laba maka investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanaman modalnya. Semakin besar laba perusahaan maka semakin besar pula bagian atas laba yang diterima oleh para pemegang saham, sebab peningkatan laba perusahaan akan menarik minat investor di pasar untuk menanamkan modalnya. Karena investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki prestasi atau kinerja yang baik atau optimal yang ditandai dengan tingginya harga saham.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk mengestimasi harga saham yang sering digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan fundamental. Faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap harga pasar saham karena memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan akan menggambarkan nilai yang semakin meningkat pula.

Faktor fundamental dari perubahan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan kita bisa membuat perbandingan rasio keuangan sebuah perusahaan dari waktu ke waktu mengamati kecenderungan yang sedang terjadi dan kita bisa membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lainnya yang bergerak dalam bidang industri yang sama dengan periode tertentu. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial leverage*, rasio likuiditas dan profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi harga saham.

Financial leverage menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) yang menggambarkan proporsi hutang dalam membiayai aktiva. *Debt to asset ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur tingkat hutang terhadap total *equitas* perusahaan yang dimiliki perusahaan. Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri.

Rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan *quick ratio* merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mengubah aktiva yang paling likuid menjadi uang kas.

Profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif dan digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini karena semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi harga sahamnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis sebagai berikut :

1. Apakah *financial leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *financial leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama bagi:

1. Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan serta mampu menambah wawasan pengetahuan tentang harga saham dalam menganalisis pengaruh *financial leverage*, rasio likuiditas, dan profitabilitas pada perusahaan

2. Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun studi lebih lanjut.

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran agar dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam penilaian laba perusahaan.

4. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.